

HUBUNGAN ANTARA PENURUNAN FUNGSI PARU DENGAN KELELAHAN PADA TENAGA KERJA STASIUN KETELAN DI PABRIK GULA MADUKISMO YOGYAKARTA

DYAH WORO WIDARSIH -- E2AO96016
(2001 - Skripsi)

PG Madukismo merupakan pabrik gula di Yogyakarta yang salah satu stasiunnya mempunyai kadar debu di atas NAB yaitu stasiun Ketelan. Dari hasil pemeriksaan kesehatan diperoleh data bahwa sebagian tenaga kerja di stasiun ketelan mengalami penurunan fungsi paru baik berupa obstruktif, restriktif maupun mixed. Sedangkan penurunan fungsi paru ini akan sangat berpengaruh pada kelelahan tenaga kerja, yang akibatnya akan mengurangi kapasitas kerja, ketahanan tubuh dan konsentrasi, penurunan kemauan untuk bekerja dan akhirnya dapat menimbulkan kecelakaan kerja dan penurunan produktivitas kerja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara penurunan fungsi paru dengan kelelahan pada tenaga kerja stasiun ketelan di pabrik gula Madukismo Yogyakarta.

Jenis penelitian adalah explanatory research dengan metode survey menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah tenaga kerja di stasiun ketelan PG Madukismo Yogyakarta dengan jumlah sampel 32 orang. Data yang dikumpulkan berupa data subjektif melalui wawancara, pemeriksaan fungsi paru dan tingkat kelelahan tenaga kerja serta pengukuran kadar debu di stasiun ketelan. Teknik analisa data memakai korelasi Product Moment Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang diperiksa memiliki rata-rata umur 37 tahun dan rata-rata masa kerja 15 tahun. Serta 90,63% memiliki BMI normal 6,25% memiliki BMI kurang, sisanya yaitu 3,125 memiliki BMI lebih. Lingkungan kerja di stasiun ketelan untuk kebisingan, suara kerja dan kadar debu berada di atas NAB. Dan dari hasil pemeriksaan fungsi paru diketahui bahwa 34,4% mengalami restriktif, 21,9% mengalami mixed dan 12,5% mengalami obstruktif. Untuk kelelahan dari responden 56,25% mengalami kelelahan sedang, 28,125% kelelahan ringan dan sisanya yaitu 15,625% menunjukkan kelelahan berat.

Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara penurunan fungsi paru dengan kelelahan tenaga kerja pada tenaga kerja stasiun ketelan di PG Madukismo dengan nilai $r = -0,7291$ dan $p < 0,05$. Untuk itu disarankan agar semua tenaga kerja menggunakan APD dalam melakukan pekerjaannya, memperbanyak minum, dilakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala dan khusus, serta dilakukan pemindahan tempat kerja bagi tenaga kerja yang sudah mengalami penurunan fungsi paru ke stasiun lain dengan kadar debu di bawah NAB.

Kata Kunci: FUNGSI PARU, KELELAHAN, YOGYAKARTA